

**EFIKASI PESTISIDA NABATI MINYAK KEMIRI SUNAN (*Reutealis trisperma* (Blanco) Airy Shaw) UNTUK MENGENDALIKAN HAMA PENGGEREK BUAH KOPI (*Hypothenemus hampei* Ferrari.)**

**Oleh :**  
**Euis Rahmawati**  
**NPM 155001049**

**Dosen Pembimbing :**  
**Ida Hadiyah**  
**Fitri Kurniati**

**ABSTRAK**

Penggerek buah kopi (PBKo), *Hypothenemus hampei* merupakan salah satu hama utama pada tanaman kopi yang perkembangbiakannya terjadi di dalam buah kopi. Serangan hama ini dapat menyebabkan kerugian yang cukup besar. Minyak kemiri sunan mengandung senyawa metabolit sekunder berupa senyawa alkaloid, saponin, fenolik, flavonoid, triterpenoid, dan glikosida. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efikasi pestisida nabati minyak kemiri sunan untuk mengendalikan hama penggerek buah kopi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2019 di Laboratorium Proteksi Tanaman Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar (Balittri) Sukabumi. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari tujuh perlakuan dan diulang sebanyak empat kali, yaitu p0 = kontrol, p1 = 5,2%, p2 = 6%, p3 = 8%, p4 = 10%, p5 = 12% dan p6 = pestisida sintetik Dufon Prevathon 0,1%. Data dianalisa menggunakan sidik ragam dengan uji F dan dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan dengan taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan konsentrasi 8% merupakan konsentrasi paling efektif dalam mengendalikan hama penggerek buah kopi (PBKo) *Hypothenemus hampei* Ferr.

*Kata kunci : Minyak kemiri sunan, PBKo, Kopi.*

**EFFICACY BIOPESTICIDIES OF KEMIRI SUNAN OIL  
(*Reutilize trisperma* (Blanco) Airy Shaw) IN CONTROLLING  
BARRY BORER (*Hypothenemus hampei* Ferrari.)**

**By :**

**Euis Rahmawati  
NPM 155001049**

**Supervisor :  
Ida Hadiyah  
Fitri Kurniati**

**ABSTRACT**

*Hypothenemus hampei* is one of the main pests in coffee plant whose propagation occurs in the fruit. This pest attack can cause substantial losses. Kemiri sunan oil contains secondary metabolite compounds in the form of alkaloid, saponin, phenolic, flavonoid, triterpenoid, and glycoside compounds. This research aim to determine the efficacy of kediri suntan oil as biopesticides to controlling the berry borer in coffee. The experiment was conducted from May until July 2019 at the Plant Protection Laboratory of the Indonesian Agency For Agricultural Research And Development Ministry Of Agriculture (Balittri) Sukabumi. This research use a completely randomized design consisting of seven treatments and repeated four times, that is p0 = control, p1 = 5,2%, p2 = 6%, p3 8%, p4 = 10%, p5 = 12%, p6 = Dufon prevathon 0,1%. Data was analyzed using variance with the F test and continued with Duncan's Multiple Distance Test with a real level of 5%. The result indicated that the concentration of 8% was the most effective in controlling the barry borer (*Hypothenemus hampei* Ferr).

*Keywords : Kemiri sunan, Berry borer, Coffee*